

EFEK PROFESIONALISME, PELATIHAN, INTEGRITAS DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

Effect of Professionalism, Training, Integrity and Leadership Style on Auditor Performance

Nur Azizah Basmar

Email: azizah.basmar@stiem-bongaya.ac.id

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongayya
Jl. Let. Mappaoddang No. 28 Makassar STIEM Bongaya

Sitti Mispa

Email: sitti.mispa@stiem-bongaya.ac.id

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongayya
Jl. Let. Mappaoddang No. 28 Makassar STIEM Bongaya

Sahidah

Email: sahidah@stiem-bongaya.ac.id

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongayya
Jl. Let. Mappaoddang No. 28 Makassar STIEM Bongaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme, pelatihan, integritas, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 32 auditor yang bekerja di KAP di Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui metode angket dengan menyebarkan kuesioner yang diisi oleh responden, yaitu auditor yang bekerja di KAP di Kota Makassar. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, pelatihan, integritas, dan gaya kepemimpinan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor di KAP Kota Makassar.

Kata Kunci: Profesionalisme, Pelatihan, Integritas, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Auditor

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of professionalism, training, integrity, and leadership style on auditor performance at Public Accounting Firms (KAP) in Makassar City. The population in this study consists of 32 auditors working at KAPs in Makassar City. The sampling technique used is the census sampling method, whereby the entire population is used as the research sample. Data collection was conducted through a questionnaire method by distributing questionnaires to be completed by the respondents, namely auditors working at

KAPs in Makassar City. The collected data was processed and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that professionalism, training, integrity, and leadership style each have a positive and significant influence on auditor performance at KAPs in Makassar City.

Keywords: Professionalism, Training, Integrity, Leadership Style, Performance of Auditors

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya dunia usaha, kebutuhan terhadap kantor jasa akuntan public untuk mengaudit laporan keuangan pihak ketiga pun semakin meningkat. Dalam menjalankan profesinya, auditor harus beroperasi dengan profesionalisme dan menghormati kode etik profesi dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang dijalankannya. Profesionalisme auditor dapat dinilai dari kualitas kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Hutagaol, 2020). Kinerja auditor menjadi tujuan utama baik klien maupun masyarakat dalam menilai hasil audit yang dilakukan. Kualitas dan kuantitas kinerja dalam profesi audit dapat tercermin dari sejauh mana auditor melaksanakan tugasnya (Rinaldy & Amin, 2023), sehingga diperlukan standar etika dan teknis sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan kepada klien..

Peran auditor sangat terkait dengan kebutuhan manajemen akan transparansi dan akuntabilitas kinerja perusahaan. Auditor diharapkan dapat berfungsi sebagai mediator dalam mengatasi perbedaan kepentingan antara berbagai pihak dalam dunia bisnis serta masyarakat (Mashanafi, 2022). Namun, akhir-akhir ini, masyarakat mulai meragukan kinerja auditor karena semakin sering munculnya skandal keuangan yang melibatkan akuntan publik, baik di tingkat internasional maupun domestik. Contoh skandal di Indonesia yang menunjukkan pentingnya kinerja auditor adalah kasus PT. Garuda Indonesia (Persero) pada tahun 2019. Dalam kasus tersebut, Kementerian Keuangan mengungkapkan bahwa Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea diduga telah melanggar Standar Audit (SA) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), yang menjadi sorotan terhadap peran auditor dalam menjaga akuntabilitas perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dua komisaris PT Garuda Indonesia tidak ikut menandatangani Laporan Keuangan 2018 terkait pengakuan pendapatan. Kementerian Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan

Publik Kasner Sirumpea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Akuntan Publik tersebut belum secara optimal menerapkan sistem pengendalian mutu, terutama dalam hal konsultasi dengan pihak eksternal. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal ini berdampak pada kurangnya tingkat profesionalisme, terutama dalam penerapan kewajiban "due professional care" yang mengharuskan auditor bertindak dengan cermat dan teliti. Sebagai akibatnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan perintah tertulis kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2018. Selain itu, OJK juga menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada Akuntan Publik Kasner Sirumpea (<https://www.cnbcindonesia.com>, 2019).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa auditor tersebut dinilai memiliki kinerja yang buruk oleh publik. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keputusan klien dalam menggunakan jasa profesional auditor di masa depan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerjanya, seorang auditor perlu menjaga sikap profesionalisme, mengikuti pelatihan, memelihara integritas, serta memiliki gaya kepemimpinan yang baik. Profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan dan berdampak langsung pada kinerja mereka. Menurut (Wijayanti et al., 2022), profesionalisme sering diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bekerja secara profesional. Apabila seorang auditor kehilangan sikap profesionalismenya, maka dapat dipastikan bahwa hasil kinerjanya tidak akan memuaskan, yang pada gilirannya akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap auditor tersebut (Basmar, 2020).

Penelitian mengenai pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor telah dilakukan oleh (Rahmadhanty & Farah, 2020) dan (Anggraini & Syofyan, 2020) yang menemukan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, sikap profesional sangat diperlukan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Kinerja auditor juga dipengaruhi oleh pelatihan yang diterima. Semakin sering seorang auditor dilatih, semakin terbiasa ia dalam menyelesaikan berbagai kasus keuangan dengan baik, yang berdampak positif bagi organisasi. Pelatihan tersebut penting untuk menambah

pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menjadikan auditor lebih profesional, sehingga menghindari keterlambatan dalam menyelesaikan hasil audit (Hayati et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara pelatihan dan kinerja audit dilakukan oleh (Monique & Nasution, 2020) dan (Sanjaya et al., 2021) yang menemukan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, Namun (Hayati et al., 2020) menemukan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Selain itu, kinerja auditor juga dipengaruhi oleh integritas. Integritas mencakup kepatuhan yang teguh terhadap kode nilai-nilai moral, serta menghindari penipuan, penyalahgunaan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas sangat penting agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit (Wulandhari et al., 2023). Auditor yang memiliki sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab akan membangun kepercayaan publik bahwa keputusan yang diambil oleh auditor tersebut dapat diandalkan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh integritas auditor terhadap kinerja auditor telah dilakukan oleh para peneliti, di antaranya oleh (Anggadini & Kulsum, 2020) dan (Yulianti et al., 2020) yang menemukan bahwa integritas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, namun (Abdillah et al., 2019) menemukan bahwa integritas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Selain itu, kinerja auditor dapat ditingkatkan apabila pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang baik. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) merujuk pada cara pemimpin mempengaruhi orang atau bawahannya agar mau melaksanakan arahan pemimpin demi mencapai tujuan organisasi, meskipun hal tersebut mungkin tidak sesuai dengan keinginan pribadi (Monique & Nasution, 2020).

Gaya kepemimpinan memiliki peran yang sangat krusial dalam manajemen organisasi. Setiap individu memiliki keterbatasan tertentu dalam dirinya, dan dari keterbatasan tersebut timbul kebutuhan untuk memimpin serta dipimpin (Rahmadhanty & Farah, 2020). Beberapa penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan auditor terhadap kinerja auditor telah dilakukan, di antaranya oleh (Wahidi et al., 2020) dan (Daulay & Zulvia, 2024) yang menemukan bahwa gaya

kepemimpinan auditor memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sementara itu (Abdillah et al., 2019) menemukan bahwa gaya kepemimpinan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme, pelatihan, integritas, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar, dengan jumlah total sebanyak 32 auditor. Teknik sampling yang digunakan adalah *saturated sampling* atau sampel jenuh, yang berarti seluruh populasi yang ada dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 auditor. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, yaitu menyebarkan kuesioner yang harus diisi atau dijawab oleh responden, yakni auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan profesionalisme, pelatihan, integritas auditor, gaya kepemimpinan, dan kinerja auditor. Untuk menganalisis data, digunakan analisis regresi linier berganda guna mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (*independent variables*), yaitu profesionalisme, pelatihan, integritas auditor, dan gaya kepemimpinan, terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu kinerja auditor.

Pada analisis regresi linier berganda ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Auditor
α	: Konstanta
β_1	: Koefisien Regresi <i>profesionalisme</i>
X1	: <i>Profesionalisme</i>
β_2	: Koefisien Regresi <i>pelatihan</i>
X2	: <i>Pelatihan</i>
β_3	: Koefisien Regresi <i>Integritas</i>
X3	: <i>Integritas</i>
β_4	: Koefisien Regresi <i>gaya kepemimpinan</i>
X4	: <i>Gaya kepemimpinan</i>
ε	: <i>error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji hipotesis klasik dan hasilnya menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah mengestimasi dan menginterpretasikan model regresi berganda. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Berikut ini adalah Tabel 2 yang menyajikan hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.859	2.958		6.975	.000
Profesionalisme	.286	.115	.118	2.618	.017
1 Pelatihan	.821	.122	.634	6.749	.000
Integritas	.242	.070	.256	3.476	.002
Gaya kepemimpinan	.273	.114	.136	2.402	.023

Sumber : Output SPSS 2024

Hasil uji regresi linear berganda yang ditampilkan tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi yang terbentuk pada pengujian ini adalah:

$$Y = 3,859 + 0,286 X_1 + 0,821 X_2 + 0,242 X_3 + 0,273 X_4 + e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,859, yang berarti jika variabel independen (profesionalisme, pelatihan, integritas, gaya kepemimpinan) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (kinerja auditor) akan sebesar 3,859 satuan. Koefisien regresi pada variabel profesionalisme adalah 0,286, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel profesionalisme akan menyebabkan kenaikan sebesar 28,60% pada kinerja auditor, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara profesionalisme dan kinerja auditor, dimana semakin tinggi tingkat profesionalisme, semakin baik kinerja auditor yang dihasilkan. Koefisien regresi pada variabel pelatihan adalah 0,821. Ini berarti, setiap penambahan satu satuan pada variabel pelatihan akan meningkatkan kinerja auditor sebesar 82,10%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif

antara pelatihan dan kinerja auditor, dimana semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh auditor, semakin baik kinerja yang dihasilkan.

Koefisien regresi variabel integritas adalah sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel integritas akan meningkatkan kinerja Auditor sebesar 24,20%, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara integritas dan kinerja Auditor, di mana semakin tinggi integritas Auditor, semakin baik pula kinerjanya. Sementara itu, koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan adalah sebesar 0,273. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja Auditor sebesar 27,30%, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya kepemimpinan dan kinerja Auditor. Semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik, semakin baik pula kinerja Auditor yang dihasilkan.

Pembahasan

Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, yang berarti semakin profesional seorang auditor dalam melakukan audit, maka kinerjanya akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh profesionalisme yang menuntut auditor untuk memiliki kemampuan teknis yang tinggi, serta sikap dan perilaku yang sesuai dengan tanggung jawab profesinya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas kinerja yang dicapai. Profesionalisme merupakan indikator penting yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, penerapan profesionalisme dalam diri auditor akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja auditor yang dihasilkan. Auditor yang profesional akan mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian (Prambowo & Riharjo, 2020) dan (Anggraini & Syofyan, 2020) yang menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian (Daniro et al.,

2023) yang menunjukkan profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Auditor.

Pelatihan Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh Auditor maka semakin tinggi juga kinerja yang dihasilkan oleh Auditor. Semakin sering auditor mengikuti pelatihan maka akan semakin banyak auditor mengembangkan pengetahuan yang spesifik mengenai bidang audit, sehingga auditor tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pemeriksaan. Dengan adanya pelatihan yang sistematis dan berjenjang sesuai dengan tingkatan auditor, maka akan mempermudah auditor untuk melengkapi kekurangan auditor dan memberikan penekanan pada praktik audit dan standar akuntansi bagi auditor. Auditor membutuhkan berbagai keterampilan dan keahlian tertentu dalam meningkatkan kinerjanya terutama dalam mendeteksi kecurangan oleh sebab itu memerlukan adanya pelatihan melalui kursus-kursus pendidikan profesional lanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Hayati et al., 2020) dan (Deasusanti et al., 2023) menemukan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Namun, berbeda dengan yang ditemukan oleh (Daulay & Zulvia, 2024) bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Auditor.

Integritas Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa semakin sering Auditor mengikuti pelatihan, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Partisipasi yang lebih intens dalam pelatihan memungkinkan Auditor untuk mengembangkan pengetahuan spesifik di bidang audit, sehingga mengurangi hambatan dalam menjalankan tugas pemeriksaan. Pelatihan yang dirancang secara sistematis dan bertingkat sesuai dengan jenjang Auditor dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada sekaligus memperkuat pemahaman tentang praktik audit serta standar akuntansi. Untuk meningkatkan kinerjanya, Auditor memerlukan berbagai keterampilan dan keahlian, terutama

dalam mendeteksi kecurangan. Oleh karena itu, pelatihan melalui program pendidikan profesional lanjutan, seperti kursus khusus, menjadi sangat penting bagi pengembangan kemampuan Auditor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian (Syah et al., 2021) dan (Lasano et al., 2023) menemukan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Namun, berbeda dengan yang ditemukan oleh (Yulianti et al., 2020) bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Auditor.

Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Auditor.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, semakin tinggi pula kinerja Auditor. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan seorang pimpinan di tempat Auditor bekerja berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja Auditor. Gaya kepemimpinan yang diukur dalam penelitian ini meliputi gaya *structure* (struktur inisiatif) dan *consideration* (konsiderasi). Berdasarkan hasil penelitian, gaya kepemimpinan yang paling cocok diterapkan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Makassar adalah gaya *structure* dan *consideration*. Auditor yang bekerja di bawah pimpinan dengan gaya kepemimpinan yang efektif cenderung merasa lebih nyaman dalam bekerja, sehingga motivasi dan kinerjanya akan meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil Penelitian (Wahidi et al., 2020) dan (Fadel et al., 2022) menemukan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor. Semakin baik seorang pimpinan auditor dalam memimpin bawahannya akan berpengaruh positif terhadap kinerja auditornya. Namun, berbeda dengan yang ditemukan oleh (Abdillah et al., 2019) bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme, pelatihan, integritas, dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor di Kota Makassar. Hasil penelitian

juga menunjukkan bahwa pelatihan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap kinerja Auditor. Hal ini didukung oleh hasil observasi, di mana mayoritas karyawan menyatakan persetujuan terhadap pelatihan yang diikuti oleh Auditor, sebagaimana terlihat dari kuesioner yang telah diisi. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja Auditor di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Ash-Shiddieqy, H., & Azizussalam, G. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Komitmen Organisasi dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Selatan. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 245–357.
- Anggadini, S. D., & Kulsum, U. (2020). Analisa Atas Integritas Auditor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(1), 1–6.
- Anggraini, R. D. P., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI (JEA)*, 2(2), 2772–2785.
- Basmar, N. A. (2020). Pengaruh prinsip integritas, objektivitas dan perilaku profesional terhadap kualitas audit pada kap kota makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 89–99.
- Daniro, R. J., Gani, N. A., & Priharta, A. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *MRBEST*, 1(2), 66–73.
- Daulay, F. A., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Profesionalisme, Pelatihan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 1–17.
- Deasusanti, I. G. A. K. B., Suhaedi, W., & Waskito, I. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja, dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 177–188.
- Fadel, F., Arifuddin, A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Buhuts*, 18(2), 462–480.

- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2).
- Hutagaol, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat. *MAKSI UNTAN*, 5(1).
- Lasano, A., Kusuma, A., & Darmawati, D. (2023). Pengaruh Independensi, Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(2).
- Mashanafi, M. (2022). Kualitas Audit Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik. *Akasyah: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 2(2), 83–93.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182.
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
- Rahmadhanty, D. R., & Farah, W. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 58–81.
- Rinaldy, S., & Amin, A. (2023). Kemahiran Auditor Internal Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisme Profesional, Independensi, Red Flags Dan Religiusitas. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 5(2), 118–130.
- Sanjaya, A. K. W., Zamzam, F., & Rostiati, N. (2021). Pengaruh Iklim Organisasi, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Perwakilan Bpkp Provinsi Sumatera Selatan. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2(2), 249–262.
- Syah, R. A., Rotinsulu, T. O., & Rotinsulu, D. C. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah (Apip) Inspektorat Kota Bitung Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Inspektorat) Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 84–101.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya

Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.

Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1).

Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1258–1268.

Yulianti, L., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor: Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 347–362.